

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan sebuah disiplin ilmu yang objek kajiannya adalah konsep-konsep yang memiliki sifat abstrak berupa bentuk angka-angka dan simbol-simbol untuk memaknai sebuah ide matematis berdasarkan fakta dan kebenaran logika dalam suatu konteks. Selain itu matematika juga dikatakan sebagai suatu ilmu sistematis yang menelaah pola berfikir, pola hubungan, bahasa bahkan seni yang semuanya dikaji secara logika yang nantinya akan berguna untuk membantu manusia memahami persoalan dalam kehidupan sehari-hari.¹

Pembelajaran matematika sangatlah penting, namun realita yang terjadi hasil belajar matematika saat ini masih cenderung belum sesuai dengan yang harapan. Penilaian terhadap literasi matematika dilaksanakan melalui PISA (*Programme Organization for Economic Cooperation and Development*), menunjukkan bahwa posisi literasi matematika siswa Indonesia masih tergolong dibawah negara-negara lainnya. Buktinya indonesia mencatatkan skor numerasi matematika sebesar 379. Skor angkanya menurun dibandingkan pada tahun 2015 yang sebesar 386 dan menempati posisi 73.²

Hasil belajar matematika diartikan sebagai suatu hasil akhir, setelah mengalami beberapa proses usaha yang dilakukan seseorang dari suatu hal kegiatan yang sudah selesai dikerjakan maupun diciptakan, baik secara pribadi ataupun secara kelompok dalam perbuatan yang dapat diukur dan diamati dari segi domain kognitif, psikomotor dan afektif.³ Sering kali hasil belajar matematika dijadikan tolak ukur keberhasilan siswa, bahkan tak heran jika setiap orang tua siswa pastinya memiliki harapan agar anaknya mendapatkan hasil belajar yang tinggi di sekolah.

¹ Fahrurrozi and Syukrul Hamdi, *Metode Pembelajaran Matematika* (Lombok Timur: Universitas Hamzanwadi Press, 2017), 3.

² OECD, "Programme for International Student Assessment (PISA)," *The Language of Science Education*, 2018, 7.

³ Asmar, Andi Ihsan, and Ahmad Rum Bismar, *EvalUTSi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Berbasis Video* (Bogor: Guepedia, 2020), 86.

Hasil belajar matematika juga disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor dari diri maupun dari luar diri siswa. Faktor-faktor yang menjadi pengaruh hasil belajar meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal yang meliputi faktor Lingkungan dan Instrumental siswa. Sedangkan faktor internal yang menjadi pengaruh hasil belajar yaitu meliputi faktor fisiologi (kondisi panca indra dan kondisi fisiologi) dan psikologi (intelegensi dan psikologis, perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa).⁴

Dari sekian banyak faktor-faktor tersebut, salah satu faktor yang paling mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu salah satunya kecerdasan intrapersonal. Kecerdasan intrapersonal merupakan kecerdasan yang terdapat pada individu anak yang dapat dilihat pada kemampuannya untuk memahami mauun mengenali dirinya sendiri seperti keterbatasan, kelebihan serta kekurangan, mood, motivasi, keinginan, pengendalian diri, bahkan sikap berdasarkan pemahaman tersebut.⁵ Studi Literatur menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif antara Kecerdasan Intrapersonal siswa terhadap Prestasi Belajar.⁶ Kecerdasan intrapersonal memiliki peran penting, dalam pembelajaran matematika juga harus ada motivasi dan minat dalam diri individu secara konsisten.

Selain kecerdasan intrapersonal, matematika tidak dapat terlepas dari proses pemecahan masalah. Kemampuan Pemecahan masalah ini pastinya penting untuk ditumbuhkan pada diri siswa khususnya pada pembelajaran matematika, supaya nantinya matematika yang disajikan lebih menarik untuk dipelajari. Pemecahan masalah dapat diartikan suatu proses yang dapat digunakan untuk mengatasi sebuah kesulitan yang nantinya akan dihadapi agar dapat mencapai sebuah tujuan yang diharapkan. Dalam matematika,

⁴ Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2017), 130.

⁵ Muhaemin and Yonsen Fitrianto, *Mengembangkan Potensi Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Majemuk* (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2022), 16.

⁶ Jonglis Matares Salang and Yohanes Hendro Pranyoto, "Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Di Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke," *Jurnal Jumpa IX*, no. 2 (2021): 53.

kemampuan pemecahan masalah ini sangat penting harus dimiliki oleh siswa, karena dengan kemampuan pemecahan masalah siswa dapat menyelesaikan soal-soal berbasis masalah.⁷

Selain itu, studi literatur juga menunjukkan bahwa adanya hubungan antara kemampuan pemecahan masalah siswa dengan hasil belajar matematikanya. Artinya, jika semakin tinggi tingkat kemampuan pemecahan masalah matematis yang dimiliki siswa, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang diperolehnya.⁸ Sehingga dapat diasumsikan bahwa tingkat kecerdasan intrapersonal siswa maupun kemampuan pemecahan masalah siswa merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar khususnya pada pembelajaran matematika. Namun Hasil Belajar matematika ditinjau dari kecerdasan intrapersonal dan kemampuan pemecahan masalah belum ada yang meneliti, sehingga hal tersebut menjadi titik fokus pada penelitian ini.

Hasil observasi pada 3 lembaga yang berada di kabupaten Lamongan yaitu SDN Tambakrigadung 1 Lamongan, SDN Tambakrigadung 2 Lamongan, dan SDN Sidoharjo 1 lamongan menunjukkan bahwa di sekolah tersebut memiliki permasalahan dan fenomena yang hampir sama.

Pada sekolah pertama, dilakukan observasi dan wawancara di SDN Tambakrigadung 2 Lamongan. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada kelas VI SDN Tambakrigadung 2 Lamongan diperoleh gambaran, 1) pada waktu Ujian Tengah Semester ada sebagian anak yang mencontek saat ujian matematika, ada juga anak yang kesulitan mengerjakan soal bahkan ada beberapa anak yang tidak bisa memahami soal sehingga mengakibatkan anak itu membuka buku saat ujian.⁹ 2) Selain itu juga ada ada yang saling mengejek,

⁷ Tina Sri Sumartini, "Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah," *Jurnal Mosharafa* 5, no. 2 (2016): 150.

⁸ Badrulaini, "Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 2, no. 4 (2018): 854.

⁹ SDN Tambakrigadung 2 Lamongan, Observasi, Lamongan, 17 Oktober 2022)

bertengkar bahkan ramai sendiri¹⁰ 3) Nilai UTS siswa dengan KKM 70 menunjukkan nilai rata rata 86,9.¹¹

hasil wawancara guru sebagai berikut yaitu:

“Bahwa Dikelas VI hampir semua siswa aktif,apalagi anak SD pasti ramai. Jadi harus ada penangganan-penangganan khusus untuk mengatasi anak yang ramai. Beberapa ada yang mau dan juga ada yang malu jika di suruh maju ke depan. Saya sering bahwa Sering menjumpai anak menangis atau bertengkar itu karena jail atau menolok-olok temannya. Tidak hanya itu ada juga beberapa siswa mengalami kesulitan saat mengerjakan soal terutama pada soal matematika,karena dirasa cukup sulit”.¹²

Hasil wawancara dengan siswa kelas 6 di SDN Tambakrigadung 2 Lamongan, Mereka mengatakan jika ia bersemangat ketika sedang belajar, namun ada satu anak yang menjawabnya dengan ragu. Jika di tanya satu persatu mereka cenderung mengikuti jawaban temannya,dan merasa takut menjawab pertanyaan. Mereka mengatakan bahwasannya sering mencontek ketika ulangan, karena kesulitan dan susah memahami soal terutama soal matematika, selain itu juga tidak percaya diri dengan jawabannya sendiri. Ketika mereka ditanyai pernah bertengkar atau tidak, malah menunjuk temannya dan alasannya bertengkar adalah jail dan mengejek.¹³

Observasi berikutnya dilakukan di SDN Tambakrigadung 1 Lamongan. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada kelas 6 di SDN Tambakrigadung 1 Lamongan diperoleh gambaran 1) pada waktu kegiatan saat Ujian Tengah Semester siswa ada yang mainan kertas,selain itu ada yang ramai sendiri,ada juga yang berbicara pada teman sampingnya¹⁴ 2) selain itu saat proses ujian siswa banyak yang bertanya kepada guru karena tidak faham dengan soal matematika tersebut¹⁵ 3) ketika guru keluar kelas untuk ke kantor

¹⁰ SDN Tambakrigadung 2 Lamongan, Observasi, Lamongan, 17 Oktober 2022)

¹¹ Nilai UH Matematika SDN Tambakrigadung 2 Lamongan, Dokumentasi, Lamongan,, 17 Oktober 2022)

¹² Ega, Wawancara, Lamongan,Oktober 2022

¹³ Siswa Kelas 6, Wawancara, Lamongan,Oktober 2022

¹⁴ SDN Tambakrigadung 1 Lamongan , Observasi, Lamongan,Oktober 2022

¹⁵ SDN Tambakrigadung 1 Lamongan, Observasi, Lamongan, 19 Oktober 2022

siswa banyak yang mencontek dan langsung ramai.¹⁶ 4) Nilai UTS siswa dengan KKM 70 dengan nilai rata rata sebesar 76¹⁷ 5) Siswa cenderung aktif bertanya saat pembelajaran namun ketika ujian masih banyak yang mencontek¹⁸ dari hasil wawancara guru yaitu

“Sikap siswa dikelas ketika pembelajaran memang cenderung aktif,tetapi siswa jika merasa kesulitan tidak langsung atau berani bertanya. Ketika ujian ya begitulah kondisinya pasti banyak yang ramai bahkan hingga mencontek temannya,anak-anak sering bertanya saat ujian apabila ada soal tidak difahaminya. Kalau ketika diluar pembelajaran siswa juga sering bertengkar dengan temannya karena saling mengejek.”¹⁹

Hasil wawancara dengan siswa kelas 6 di SDN Tambakrigadung 2 Lamongan, Mereka mengatakan jika matematika merupakan pelajaran yang cukup sulit, mereka terkadang merasa senang tetapi juga bosan ketika pembelajaran berlangsung. Mereka juga mengatakan bahwa ketika ulangan mereka juga pernah mencontek temannya terutama pelajaran matematika.

Hasil Observasi ketiga dilakukan di SDN Sidoharjo 1 Lamongan, yang dilaksanakan pada kelas VI SDN Sidoharjo 1 Lamongan diperoleh gambaran, 1) pada waktu Ujian Tengah Semester siswa banyak yang ramai,ada yang mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh,ada juga yang bertanya kepada temannya karena bingung mengenai soal cerita matematika.²⁰ 2) Selain itu ada anak yang bermain dengan temannya karena tidak bisa menjawab soal.²¹ 3) Nilai UTS siswa dengan KKM 75 dengan hasil rata rata sebesar 80,8²² 4) Beberapa anak mengalami kesulitan belajar dari hasil wawancara guru yaitu :

“Seusia anak kelas VI pastinya jika pembelajaran ada yang tidak memperhatikan ada yang ramai bahkan bermain sendiri dengan temannya. Ketika ujian juga masih ada beberapa anak yang mencontek temannya. sebagian ada yang aktif langsung tanya dan yang pasif cenderung malu

¹⁶ SDN Tambakrigadung 1 Lamongan, Observasi, Lamongan, 19 Oktober 2022

¹⁷ Nilai Matematika SDN Tambakrigadung 1 Lamongan, Dokumentasi, Lamongan.19 Oktober 2022

¹⁸ SDN Tambakrigadung 1 Lamongan, Observasi, Lamongan,19 Oktober 2022

¹⁹ Yulianto, Wawancara, Lamongan,19 Oktober 2022

²⁰ SDN Sidoharjo 1 Lamongan, Observasi, Lamongan 20 Oktober 2022

²¹ SDN Sidoharjo 1 Lamongan, Observasi, Lamongan 20 Oktober 2022

²² Nilai Matematika SDN Sidoharjo 1 Lamongan, Dokumentasi Lamongan.20 Oktober 2022)

bertanya atau memang anak itu hanya diam saja. Pernah, itu dikarenakan saling mengejek dengan panggilan nama orang tuanya.”²³

Sedangkan Hasil wawancara dengan siswa siswa kelas 6 di SDN Tambakrigadung 2 Lamongan. Sebagian besar ada yang mengatakan matematika sulit, tetapi ada beberapa anak yang merasa matematika itu menyenangkan. Mereka juga mengatakan bahwa terkadang merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung. Mereka juga mengatakan bahwa ketika ulangan mereka juga pernah mencontek temannya terutama pelajaran matematika karena mereka tidak bisa menjawab soal tersebut.

Hasil observasi dan wawancara dari 3 sekolah, bahwa di SDN Tambakrigadung 2 Lamongan ini, memiliki masalah yang lebih urgent yaitu ditemukan beberapa fenomena diantaranya masih terdapat beberapa anak ada juga anak yang kesulitan mengerjakan soal bahkan ada beberapa anak yang tidak bisa memahami soal sehingga mengakibatkan anak itu membuka buku saat ujian. Bahkan ada yang saling mengejek, bertengkar dan ramai sendiri. Selain itu ditemukan bahwa di SDN Tambakrigadung 2 Lamongan nilai UTS siswanya tergolong tinggi dengan nilai rata rata 86,9. Fenomena di SDN Tambakrigadung 2 Lamongan perlu dikaji mengenai kecerdasan intrapersonal dan kemampuan pemecahan masalah terhadap hasil belajar matematika.

Pada dasarnya sudah banyak penelitian mengenai kecerdasan intrapersonal terhadap hasil belajar. Pada penelitian Farel Zefanya yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara kecerdasan intrapersonal terhadap hasil belajar siswa. Dalam arti, akan semakin tinggi kecerdasan intrapersonal yang dimiliki siswa di SMK Farmasi Bakthi Negeri Jakarta Timur maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.²⁴ Penelitian lain juga dilakukan oleh Yusrizal dan Fatmawati menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi

²³ Ahmad Syaifullah, Wawancara, Lamongan, 20 Oktober 2022

²⁴ Farel Zefanya, “Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika,” *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)* 3, no. 2 (2018): 142.

lebih tinggi dibandingkan siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal rendah.²⁵

Selain itu juga sudah beberapa penelitian mengkaji tentang kemampuan pemecahan masalah terhadap hasil belajar. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Noviana Kusumawati menunjukkan bahwa adanya pengaruh kemampuan pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika *Realistic Mathematic Education* (RME) terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok pecahan melalui pembelajaran RME, karena dalam pembelajaran RME siswa dituntut agar bisa lebih aktif dalam berdiskusi kelompok, dapat menemukan solusi dari suatu masalah secara secara, saling bertukar pikiran serta aktif berinteraksi dengan teman maupun guru dan sehingga wawasan dan daya pikir mereka berkembang, sehingga yang nantinya akan berdampak pada hasil belajar lebih maksimal.²⁶ Pada penelitian Badrulaini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara kemampuan pemecahan masalah matematis dengan hasil belajar matematika peserta didik. Artinya, semakin tinggi kemampuan pemecahan masalah matematis seseorang, maka akan semakin baik hasil belajar yang diperoleh.²⁷

Kebaruan penelitian ini dari penelitian sebelumnya terletak pada fokus penelitian yaitu hasil penelitian antara kecerdasan intrapersonal dan kemampuan pemecahan masalah terhadap hasil belajar di Sekolah Dasar. Selain itu penelitian terdahulu belum ada yang melakukan penelitian dengan menggabungkan kecerdasan intrapersonal dan kemampuan pemecahan masalah terhadap hasil belajar. Penelitian ini ingin mengetahui mengenai pengaruh dari kedua variabel bebas tersebut terhadap hasil belajar matematika secara silmultan. Selain itu, kebaruan lainnya dari penelitian ini terletak pada lokasi penelitian dan subjek penelitian, dimana subjek penelitian terdahulu

²⁵ Yusrizal and Rahmati, *Pengembangan Instrumen Efektif Dan Kuesioner* (Yogyakarta: Pale Media Prima, 2022), 94.

²⁶ Noviana Kusumawati, "Pengaruh Kemampuan Komunikasi Dan Pemecahan Masalah Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME)," *Delta Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika FKIP Universitas Pekalongan* 1, no. 1 (2013): 112.

²⁷ Badrulaini, "Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik." *Ibid.*, 854.

menggunakan subjek lebih tinggi tingkatan jenjangnya, dan penelitian ini subjeknya yaitu Sekolah Dasar.

Berdasarkan uraian dan hasil observasi di atas, penelitian perlu dilakukan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan Intrapersonal dan kemampuan Pemecahan Masalah terhadap hasil belajar matematika dengan judul penelitian “Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal dan Kemampuan Pemecahan Masalah terhadap Hasil Belajar Matematika kelas VI di SDN Tambakrigadung 2 Lamongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka yang menjadi sebuah rumusan masalah pada penelitian ini diantaranya :

1. Bagaimana pengaruh Kecerdasan Intrapersonal terhadap hasil belajar Matematika kelas VI di SDN Tambakrigadung 2 Lamongan ?
2. Bagaimana pengaruh Kemampuan Pemecahan Masalah terhadap hasil belajar Matematika kelas VI di SDN Tambakrigadung 2 Lamongan ?
3. Bagaimana Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal dan Kemampuan Pemecahan Masalah secara bersama-sama terhadap hasil belajar Matematika kelas VI di SDN Tambakrigadung 2 Lamongan?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu :

1. Mengetahui pengaruh Kecerdasan Intrapersonal terhadap Hasil Belajar Matematika kelas VI di SDN Tambakrigadung 2 Lamongan.
2. Mengetahui pengaruh Kemampuan Pemecahan Masalah terhadap Hasil Belajar Matematika kelas VI di SDN Tambakrigadung 2 Lamongan.
3. Mengetahui Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal dan Kemampuan Pemecahan Masalah secara bersama-sama terhadap hasil belajar Matematika kelas VI di SDN Tambakrigadung 2 Lamongan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan peningkatan kualitas khususnya pada proses pembelajaran, sehingga mampu memberikan kemanfaatan

terhadap semua pihak. Adapun manfaat dari hasil penelitian baik secara teoritis maupun praktis diantaranya yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh kecerdasan intrapersonal dan kemampuan pemecahan masalah terhadap hasil belajar matematika.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah atau Lembaga

Sebagai bahan informasi untuk sekolah, supaya sekolah mampu menyediakan sarana-sarana yang dapat membantu siswa untuk mengembangkan kecerdasan intrapersonal dan kemampuan pemecahan masalah baik selama KBM maupun diluar KBM.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan informasi untuk guru, supaya guru dapat mengetahui kecerdasan intrapersonal dan kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki oleh siswanya, sehingga mampu mengembangkan kecerdasan dan kemampuan tersebut secara efektif dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Sebagai informasi dan tambahan ilmu tentang kepribadian siswa khususnya tentang kecerdasan intrapersonal dan kemampuan pemecahan masalah siswa, yang nantinya bisa bermanfaat dalam pengembangan diri siswa.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini mampu memberikan pengetahuan, menambah wawasan serta pengalaman bagi peneliti tentang pengaruh tentang pengaruh kecerdasan intrapersonal dan kemampuan pemecahan masalah terhadap hasil belajar khususnya pembelajaran matematika.

e. Bagi Peneliti Lainnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sumber paduan penelitian selanjutnya dalam mengembangkan

penelitian yang sama akan tetapi dengan subjek atau variabel penelitian yang berbeda.

E. Definisi Operasional

1. Kecerdasan Intrapersonal adalah suatu kemampuan yang ada pada individu anak yang berhubungan dengan kemampuan mengenali dirinya sendiri. Penelitian menggunakan Indikator Kecerdasan Intrapersonal yaitu Kesadaran diri (meliputi emosional, sikap asertif, kemandirian, dan aktualisasi diri dan penghargaan diri) , Mengetahui apa yang di inginkan dan kemana tujuan hidupnya dan mengetahui apa yang penting, terutama saat memprioritaskan satu tujuan diatas yang lain dan ketika memikirkan kepentingan orang lain
2. Kemampuan pemecahan masalah adalah salah satu proses yang digunakan untuk memecahkan masalah untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan. Penelitian menggunakan Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah yaitu memahami masalah, merencanakan penyelesaian, melaksanakan rencana dan memeriksa proses.
3. Hasil belajar adalah salah satu tolak ukur yang dijadikan acuan dalam memperbaiki kinerja seorang pendidik dalam proses pembelajaran. Hasil belajar dalam penelitian menggunakan aspek kognitif yang dapat di ketahui melalui seberapa pemahaman siswa dalam mempelajari Pembelajaran Matematika kelas VI.
4. Matematika adalah ilmu pengetahuan murni yang membahas mengenai angka-angka, simbol, mauun lambang. Pembelajaran matematika menggunakan pembelajaran matematika kelas VI

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi yaitu sebagai berikut:

BAB I yaitu tentang pendahuluan yang berisi pembahasan: A. Latar Belakang Masalah, B. Rumusan Masalah, C. Tujuan Penelitian, D. Manfaat Penelitian, E. Definisi Operasional, F. Sistematika Pembahasan.

BAB II yaitu membahas tentang landasan teori yang di dalamnya berisi tentang: A.Kecerdasan Intrapersonal, B. Kemampuan Pemecahan Masalah C.

Hasil Belajar, D. Matematika E. Kajian Pustaka, F. Kerangka Konseptual, G. Hipotesis.

BAB III yaitu membahas tentang metode penelitian yang di dalamnya membahas tentang: A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian, B. Tempat Dan Waktu Penelitian, C. Populasi Dan Sampel Penelitian, D. Sumber dan Jenis Data, E. Variabel dan Indikator Penelitian, F. Uji Validitas dan Reliabilitas, G. Teknik Pengumpulan Data, H. Teknik Analisis Data

BAB IV yaitu tentang hasil penelitian yang membahas tentang: A. Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal terhadap hasil belajar matematika B. Pengaruh Kemampuan pemecahan masalah terhadap hasil belajar matematika, C. Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal dan Kemampuan pemecahan masalah terhadap hasil belajar matematika.

BAB V tentang analisis dan pembahasan, di dalamnya membahas tentang Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian

BAB VI yaitu penutup yang di dalamnya berisi tentang: A. Kesimpulan, B. Saran, dan di ikuti dengan Daftar Pustaka dan lampiran.